

Nam : Icha Fera Nika
NPM : 2313031065
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

SUMMARY JURNAL

Jurnal yang ditulis oleh Dr. Charles Kivunja (2018) berjudul “*Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework: A Systematic Review of Lessons from the Field*” membahas secara mendalam perbedaan antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual dalam konteks penelitian, terutama di bidang pendidikan dan ilmu sosial. Kivunja menjelaskan bahwa banyak mahasiswa dan peneliti pemula sering keliru dalam menggunakan ketiga istilah tersebut secara bergantian, padahal masing-masing memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut dan menunjukkan bagaimana ketiganya berperan dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah yang berkualitas.

Menurut Kivunja, teori adalah seperangkat konsep, proposisi, dan prinsip yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu. Teori menjadi dasar ilmiah yang membantu peneliti memahami hubungan antarvariabel serta mengarahkan pemikiran dalam menjawab permasalahan penelitian. Teori dapat berfungsi di berbagai tingkatan mikro, meso, dan makro tergantung pada ruang lingkup kajian. Melalui teori, peneliti mampu melihat “gambaran besar” dari suatu fenomena dan menjelaskan mengapa hubungan tertentu terjadi berdasarkan data empiris dan logika ilmiah.

Selanjutnya, kerangka teoretis (*theoretical framework*) dijelaskan sebagai struktur yang dibangun dari teori-teori yang telah ada dan relevan dengan penelitian. Kerangka ini berperan sebagai landasan analisis dan interpretasi data, membantu peneliti memahami makna yang terkandung di dalam temuan. Kivunja menggambarkan kerangka teoretis sebagai “gantungan jas” atau “lensa” yang membantu menyatukan data agar lebih bermakna dan koheren. Tanpa kerangka teoretis, data penelitian akan seperti potongan-potongan informasi tanpa arah. Oleh karena itu, setiap tesis atau disertasi, khususnya di tingkat doktoral, wajib memiliki kerangka teoretis yang kuat dan jelas.

Sementara itu, kerangka konseptual (*conceptual framework*) mencakup keseluruhan perencanaan penelitian mulai dari identifikasi masalah, tujuan, metodologi, analisis data, hingga pelaporan hasil. Kivunja mengibaratkan kerangka konseptual sebagai “rumah”, sedangkan kerangka teoretis adalah “ruangan” di dalamnya yang memiliki fungsi khusus. Artinya, kerangka konseptual adalah panduan menyeluruh tentang bagaimana penelitian dirancang dan dilaksanakan, sementara kerangka teoretis fokus pada penjelasan ilmiah dan interpretasi data. Kesimpulan dari jurnal ini menekankan bahwa memahami perbedaan dan keterkaitan antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual sangat penting agar penelitian dapat disusun secara logis, terarah, dan memiliki dasar ilmiah yang kokoh.